



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7066-7073

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peran Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya dalam Penyediaan Data Statistik melalui Kegiatan Sensus, Survei, dan Analisis Sosial Ekonomi

Gita¹, Lita Jowanti², Puput Iswandyah Raysharie³, Dedi Takari⁴

^{1,3,4}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

²Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

¹gitag6495@gmail.com, ²lita.jowanti@bps.go.id, ³raysharie@feb.upr.ac.id, ⁴dedi.takari@feb.upr.ac.id

Abstrak

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung di dunia profesional. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya selama periode 2 Februari 2026 sampai 30 April 2026. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami sistem kerja instansi statistik, meningkatkan kemampuan pengolahan dan analisis data, serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang meliputi observasi, pengumpulan data, entri dan pengolahan data, ground check, analisis data sosial ekonomi, serta penyusunan infografis statistik. Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memiliki sistem kerja yang terstruktur dalam proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data statistik. Penulis terlibat dalam berbagai kegiatan seperti Sensus Ekonomi 2026, Matchpro (Ground Check), pengolahan data survei, analisis fenomena kemiskinan Kota Palangka Raya tahun 2024–2026, fluktuasi harga emas, inflasi, serta penyusunan infografis statistik. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kualitas dan validitas data statistik dalam mendukung perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan. Selain meningkatkan keterampilan teknis dalam pengolahan data statistik, kegiatan magang juga memberikan pengalaman dalam pengembangan kemampuan analitis, komunikasi, kerja sama tim, serta sikap profesional di lingkungan kerja. Dengan demikian, kegiatan magang ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi akademik dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja di bidang statistik dan ekonomi.

Kata kunci: Magang MBKM, Badan Pusat Statistik, Statistik, Pengolahan Data, Sensus Ekonomi, Analisis Sosial Ekonomi.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan akan data yang akurat dalam era modern saat ini menjadikan statistik sebagai salah satu unsur penting dalam mendukung proses pembangunan. Data statistik memiliki peran strategis sebagai dasar dalam perencanaan, pengambilan keputusan, evaluasi kebijakan, serta penyusunan program pembangunan di berbagai sektor. Oleh karena itu, keberadaan lembaga yang mampu menyediakan data statistik yang terpercaya sangat dibutuhkan oleh pemerintah maupun masyarakat. Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam penyediaan data statistik di Indonesia adalah Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya.

Program magang merupakan bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis dari proses pembelajaran di perguruan tinggi, tetapi juga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lingkungan kerja profesional. Kegiatan ini menjadi sarana penting dalam meningkatkan kompetensi, keterampilan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Pelaksanaan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami proses kerja di bidang statistik, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis, hingga penyajian informasi statistik kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam

berbagai kegiatan statistik, seperti Sensus Ekonomi 2026, Matchapro (*Ground Check*), pengolahan data survei, penyusunan infografis, serta analisis fenomena sosial ekonomi masyarakat.

Penulis terlibat langsung dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penyediaan data statistik. Kegiatan tersebut meliputi entri dan batching data, verifikasi data lapangan, penyusunan dokumentasi survei, pembuatan infografis, serta analisis fenomena ekonomi seperti kemiskinan, inflasi, dan fluktuasi harga emas di Kota Palangka Raya. Melalui keterlibatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya ketelitian, konsistensi, dan validitas data statistik dalam mendukung pengambilan kebijakan pembangunan daerah.

Kegiatan magang juga menjadi sarana pengembangan keterampilan non-teknis (*soft skills*), seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja di masa mendatang.

Kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya diharapkan mampu memberikan pengalaman dan wawasan yang komprehensif mengenai penerapan ilmu statistik dalam dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data statistik secara profesional, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses kegiatan magang, sistem kerja instansi, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data statistik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengalaman kerja serta penerapan ilmu statistik dalam lingkungan kerja profesional.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan selama tiga bulan, yaitu mulai tanggal 2 Februari 2026 hingga 30 April 2026. Data yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, keterlibatan dalam kegiatan operasional, wawancara sederhana dengan pegawai, serta pengalaman selama mengikuti kegiatan statistik di lingkungan kerja. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen instansi, publikasi statistik, laporan kegiatan, serta berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan statistik dan kondisi sosial ekonomi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses kerja di lingkungan Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, khususnya pada kegiatan survei, sensus, pengolahan data, dan penyusunan infografis statistik. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip, laporan, foto kegiatan, serta data hasil pengolahan statistik yang mendukung kegiatan magang. Sedangkan studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan publikasi yang berkaitan dengan metode statistik, pengolahan data, serta analisis sosial ekonomi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil kegiatan magang serta fenomena sosial ekonomi yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, serta infografis untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil analisis. Melalui metode ini, penulis dapat menggambarkan peran statistik dalam mendukung penyediaan data yang akurat dan terpercaya sebagai dasar pengambilan kebijakan pembangunan daerah.

3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan pengalaman langsung kepada penulis dalam memahami sistem kerja instansi pemerintah yang bergerak di bidang statistik. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, analisis, hingga penyajian data statistik. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman bahwa data statistik memiliki peran penting dalam mendukung perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan di tingkat daerah maupun nasional.

Sistem Kerja di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

Sistem kerja di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya dilaksanakan secara terstruktur dan berpedoman pada standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Proses kerja dimulai dari tahap perencanaan kegiatan statistik, pengumpulan data lapangan, pengolahan data, analisis data, hingga diseminasi hasil statistik kepada masyarakat. Seluruh tahapan tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan data yang akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan statistik dilakukan melalui berbagai survei dan sensus, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Harga Konsumen (SHK), Survei Harga Perdagangan Besar (SHPB), serta kegiatan Sensus Ekonomi 2026. Penulis memperoleh pengalaman dalam memahami alur kerja pengumpulan data serta pentingnya validasi data melalui kegiatan Matchapro (*Ground Check*).

1. Kegiatan Sensus Ekonomi 2026

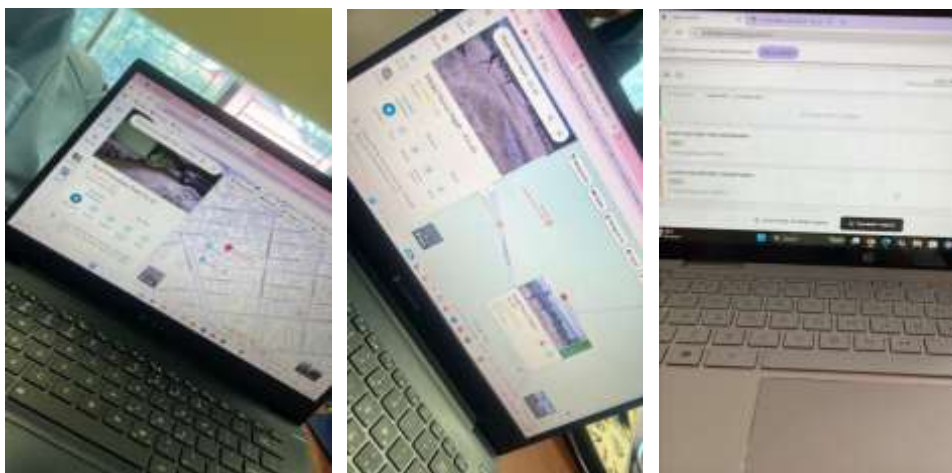
Salah satu kegiatan utama yang diikuti selama magang adalah keterlibatan dalam kegiatan Sensus Ekonomi 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, penulis membantu proses administrasi, dokumentasi, serta memahami instrumen pendataan yang digunakan dalam kegiatan sensus.

Melalui kegiatan ini, penulis memahami bahwa sensus ekonomi memiliki peran penting dalam menyediakan data dasar mengenai struktur usaha, distribusi kegiatan ekonomi, dan perkembangan sektor ekonomi di suatu wilayah. Data yang dihasilkan nantinya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih tepat sasaran.

2. Matchapro (*Ground Check*)

Kegiatan Matchapro (*Ground Check*) merupakan kegiatan verifikasi dan validasi data secara langsung di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penulis mengikuti proses pengecekan data serta observasi lapangan bersama pegawai instansi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses validasi data sangat penting untuk menjaga kualitas statistik yang dihasilkan. Melalui ground check, kesalahan data dapat diminimalkan sehingga data yang digunakan dalam proses analisis menjadi lebih akurat dan terpercaya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada penulis mengenai pentingnya ketelitian dan tanggung jawab dalam pengumpulan data statistik.



Gambar 1. Matchapro (*Ground Check*)

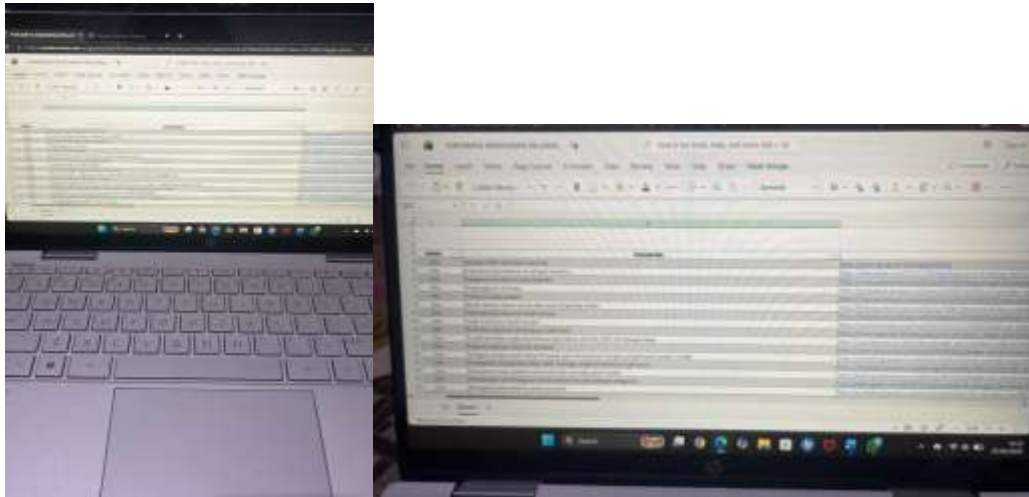
3. Analisis Fenomena Sosial Ekonomi

Selama kegiatan magang, penulis juga melakukan analisis terhadap beberapa fenomena sosial ekonomi di Kota Palangka Raya, seperti kemiskinan, inflasi, dan fluktuasi harga emas.

a. Fenomena Kemiskinan Kota Palangka Raya Tahun 2024–2026

Analisis fenomena kemiskinan dilakukan berdasarkan data sosial ekonomi yang tersedia. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendapatan, kesempatan kerja, pendidikan, serta kondisi ekonomi masyarakat secara umum. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat berdampak terhadap daya beli masyarakat dan tingkat kesejahteraan.

Selain itu, kemiskinan juga berkaitan dengan akses masyarakat terhadap kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, data statistik mengenai kemiskinan sangat diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan program penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah daerah.



Gambar 2. Fenomena Kemiskinan Kota Palangka Raya Tahun 2024–2026

b. Fluktuasi Harga Emas

Penulis juga melakukan pengamatan terhadap kenaikan dan penurunan harga emas di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil analisis, perubahan harga emas dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, serta permintaan pasar. Ketika kondisi ekonomi tidak stabil, masyarakat cenderung memilih emas sebagai instrumen investasi yang dianggap lebih aman.

Fenomena fluktuasi harga emas menunjukkan bahwa kondisi ekonomi global memiliki pengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di tingkat daerah. Hal ini membuktikan bahwa data ekonomi memiliki keterkaitan yang luas dan memerlukan analisis yang tepat untuk memahami dampaknya terhadap masyarakat.

c. Inflasi

Kegiatan magang juga memberikan pemahaman mengenai inflasi melalui pengamatan perubahan harga barang dan jasa di masyarakat. Inflasi terjadi akibat kenaikan harga secara umum dan terus-menerus dalam periode tertentu. Berdasarkan hasil pengamatan, inflasi dapat dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan pokok, biaya distribusi, serta kondisi permintaan pasar.

Inflasi memiliki dampak terhadap daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi daerah. Oleh karena itu, pengumpulan data harga secara rutin menjadi salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya dalam menghasilkan indikator ekonomi yang akurat.

4. Pengolahan dan Penyajian Data Statistik

Selain kegiatan analisis, penulis juga terlibat dalam proses entri data, batching data, serta pembuatan infografis statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data hasil survei ke dalam sistem, melakukan pengecekan kelengkapan data, serta mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu.

Kegiatan ini meningkatkan kemampuan teknis penulis dalam pengolahan data statistik dan penggunaan perangkat lunak pendukung. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman dalam menyajikan data dalam bentuk visual melalui infografis. Penyajian data secara visual bertujuan agar informasi statistik lebih mudah dipahami oleh masyarakat.



Gambar 3. Pengolahan Data

Pembahasan

Berdasarkan seluruh kegiatan yang dilakukan selama magang, dapat diketahui bahwa statistik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan daerah. Data statistik tidak hanya digunakan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pemerintah.

Pelaksanaan kegiatan statistik memerlukan proses yang sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga penyajian hasil statistik. Kualitas data sangat dipengaruhi oleh ketelitian dalam proses pengumpulan, validasi, dan pengolahan data. Oleh karena itu, kegiatan seperti ground check dan verifikasi data menjadi bagian penting dalam menjaga validitas data statistik. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan magang juga memberikan pengalaman dalam pengembangan kemampuan non-teknis, seperti kerja sama tim, komunikasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

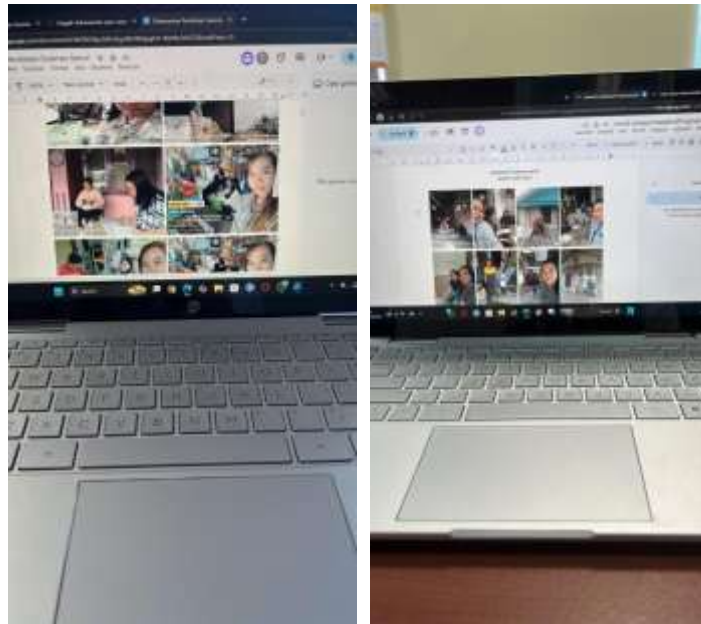
Secara keseluruhan, kegiatan magang di Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya memberikan pengalaman yang komprehensif dalam memahami penerapan ilmu statistik di dunia kerja serta meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang pengolahan dan analisis data statistik.



Gambar 4. Bimbingan teknis STATISTIK SEKTORAL di kantor walikota Palangka Raya, 8-9 April 2026



Gambar 5. Pemuktahiran



Gambar 6. Membuat dan Mengedit Komen Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya

